

Rabu, 31 Mei 2023

1. [HOAKS] Akun Media Sosial Mengatasnamakan Gubernur Bank Indonesia



Penjelasan :

Beredar akun media sosial Instagram, Twitter, dan Facebook yang mengatasnamakan Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo. Akun-akun tersebut mencatut foto dan nama Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo.

Faktanya, Bank Indonesia melalui akun Instagram resminya [@bank_indonesia](https://www.instagram.com/bank_indonesia/), mengonfirmasi bahwa akun-akun tersebut adalah akun palsu. Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo hingga saat ini tidak memiliki akun media sosial baik itu Instagram, Twitter, maupun Facebook. Pihaknya mengimbau masyarakat agar berhati-hati dan menghubungi 131 untuk layanan pengaduan serta informasi sesuai fakta.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/Cs3E-yIL9hg/>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 31 Mei 2023

2. [HOAKS] Ratusan Kapal Perang TNI AL Disiapkan Menuju Taiwan



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa perang segera dimulai dan ratusan kapal perang milik Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (TNI AL) disiapkan menuju ke Taiwan.

Faktanya, video yang mengklaim bahwa ratusan kapal perang milik TNI AL disiapkan menuju ke Taiwan adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, unggahan tersebut berisi cuplikan-cuplikan video dari berbagai peristiwa yang berbeda dan tidak ada kaitannya dengan informasi yang beredar. Dikutip dari cekfakta.tempo.co, menurut Laksamana Pertama TNI Julius Widjojono, Kepala Pusat Penerangan TNI, membantah TNI AL menyiapkan ratusan kapal perang dan pesawat ke Taiwan. Informasi tersebut dapat dipastikan hoaks.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2023/05/31/salah-ratusan-kapal-perang-tni-al-disiapkan-menuju-taiwan/>
- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/2293/menyesatkan-tni-al-siapkan-ratusan-kapal-perang-ke-taiwan>

Rabu, 31 Mei 2023

3. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Dapat Menyebabkan Kebutaan dalam Jangka Panjang



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Twitter yang membagikan informasi terkait penelitian terbaru yang meneliti hubungan antara vaksin Covid-19 dengan Oklusi Vaskular Retina (RVO), sebuah kondisi di mana gumpalan darah menyumbat vena retina yang dapat menyebabkan kebutaan secara permanen.

Dilansir dari turnbackhoax.id, klaim tersebut menyesatkan dan tidak mendasar pada hasil penelitian terbaru yang dibagikan. Faktanya, hasil pengujian hubungan antara dua variabel penelitian, yakni risiko Oklusi Vaskular Retina (RVO) dan pascavaksin Covid-19 memiliki hubungan yang rendah. Seperti yang dilansir dari AFP yang juga mengutip dari artikel jurnal penelitian tersebut, diketahui bahwa kecilnya hubungan definitif antara keduanya disebabkan oleh bukti yang terbatas dan frekuensi penyakit yang rendah. Dengan demikian, vaksin Covid-19 dapat menyebabkan kebutaan dalam jangka panjang adalah tidak benar.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2023/05/30/salah-vaksin-covid-19-dapat-menyebabkan-kebutaan-dalam-jangka-panjang/>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 31 Mei 2023

4. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Sekda Kabupaten Buleleng



Penjelasan :

Beredar sebuah akun WhatsApp yang mengatasnamakan Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Buleleng Drs. Gede Suyasa, M.Pd. Akun tersebut bernomor +6285234271634 dan menggunakan foto Gede Suyasa sebagai foto profilnya.

Berdasarkan hasil penelusuran, Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik (Kominfosanti) Kabupaten Buleleng melalui akun Facebook resminya [@kominfosanti.bulelengkab](https://www.facebook.com/kominfosanti.bulelengkab), mengklarifikasi bahwa akun tersebut merupakan akun palsu. Pihaknya mengimbau kepada masyarakat agar selalu waspada terhadap pesan WhatsApp yang mengatasnamakan Sekda Kabupaten Buleleng Gede Suyasa dan segera mengonfirmasi kepada jajaran di Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buleleng apabila mendapat pesan WhatsApp serupa.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.facebook.com/kominfosanti.bulelengkab/posts/635405711948027>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 31 Mei 2023

5. [HOAKS] Diet Gula, Mengonsumsi Minyak Kelapa, dan Minum Air Lemon Panas Dapat Melawan Sel Kanker



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa melakukan diet gula, mengonsumsi minyak kelapa, dan minum air lemon panas dapat melawan sel kanker.

Faktanya, tidak ada bukti yang kredibel dari klaim tersebut. Dilansir dari turnbackhoax.id, Cancer Research UK mengungkapkan bahwa mematikan sel kanker di dalam tubuh tidak sesederhana dengan melakukan diet gula. Hal tersebut justru dapat berakibat fatal sebab tubuh manusia juga memerlukan glukosa. AFP Cancer Council Australia juga mengatakan bahwa gula bukanlah zat karsinogenik yang dapat menyebabkan kanker. Selain itu, seorang ahli onkologi klinis bernama dr. AJ Hilmy pun turut menambahkan bahwa pernyataan air lemon panas dapat melawan sel kanker adalah tidak benar.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2023/05/30/salah-diet-gula-mengonsumsi-minyak-kelapa-dan-minum-air-lemon-panas-akan-melawan-sel-kanker/>
- <https://factcheck.afp.com/doc.afp.com.33EV9GV>

Rabu, 31 Mei 2023

6. [DISINFORMASI] Video Indonesia Sudah Dikuasai Komunis



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial TikTok yang memperlihatkan sejumlah polisi di sebuah gerbang dengan tembok bercat putih. Video tersebut mengklaim bahwa Indonesia telah dikuasai komunis dan rezim komunis itu mempersulit umat Islam. Perekam video tampak berpindah-pindah untuk mengambil sosok polisi satu per satu, sambil memanggil nama masing-masing aparat yang bertugas.

Faktanya, video yang mengklaim bahwa Indonesia telah dikuasai oleh rezim komunis adalah menyesatkan. Berdasarkan hasil penelusuran cekfakta.tempo.co, isi video yang beredar tersebut adalah pengamanan saat aksi Tabligh Akbar Presidium Alumni atau PA 212 di Solo pada 13 Januari 2019. Polisi menurunkan personilnya untuk memperketat keamanan. Massa aksi PA 212 tersebut tidak mengurus izin ke pemerintah sehingga kepolisian melakukan pengamanan. Namun, sebagian peserta kegiatan memprotes dan merundung polisi yang bertugas dalam pengamanan.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/2291/menyesatkan-video-dengan-klaim-indonesia-sudah-dikuasai-komunis>
- <https://www.youtube.com/watch?v=M2EsMDb2o2M>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 31 Mei 2023

7. [DISINFORMASI] Khotbah Jumat Dipimpin Oleh Wanita di Ponpes Al-Zaytun



Penjelasan :

Beredar sebuah video pendek di platform YouTube yang menampilkan seorang wanita berpakaian putih berbicara di atas mimbar dengan narasi yang menyatakan bahwa wanita tersebut memimpin khotbah salat Jumat di Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Zaytun, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat.

Dilansir dari [viva.co.id](https://www.viva.co.id), video tersebut merupakan video dari kanal YouTube [Arek Pati](#) berjudul "KLARIFIKASI Video Wanita Jadi *Khatib* Sholat Ied! Awas, Begini Penjelasannya!" yang diunggah pada 29 April 2023. Dalam video tersebut dijelaskan bahwa kejadian tersebut berlokasi di Masjid Agung Baitul Hikmah, Kalimantan Timur dan bukan di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Video tersebut menerangkan bahwa wanita dalam video adalah Bupati Berau Hj. Sri Juniarsih. Beliau tidak memberikan khotbah salat Jumat melainkan sedang memberikan sambutan saat menunaikan Salat Idulfitri 1 Syawal 1444 Hijriah.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.viva.co.id/ragam/cek-fakta/1602349-cek-fakta-video-wanita-jadi-khatib-salat-jumat-di-ponpes-al-zaytun?page>
- https://www.youtube.com/watch?v=XAK7J_vZwl4

Rabu, 31 Mei 2023

8. [DISINFORMASI] Presiden Jokowi Minta Maaf kepada PKI



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video yang disertai narasi Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta maaf kepada Partai Komunis Indonesia (PKI). Dalam video itu, Presiden Jokowi menyebut adanya pelanggaran hak asasi manusia (HAM) berat pada tahun 1965 dan 1966. Video tersebut disertai dengan narasi "Kepala Negara berarti mewakili seluruh rakyatnya Minta Maaf ke PKI 65, 66."

Faktanya, dikutip dari artikel berita [kompas.com](https://www.kompas.com), klaim yang menyebutkan Presiden Jokowi meminta maaf kepada PKI adalah salah. Faktanya, video yang beredar diambil ketika Presiden Jokowi sebagai Kepala Negara mengakui adanya 12 peristiwa pelanggaran berat di Indonesia, 11 Januari 2023, bukan meminta maaf kepada PKI. Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Republik Indonesia Mahfud MD menegaskan kekeliruan informasi tersebut. Mahfud menegaskan bahwa Presiden Jokowi mengakui adanya pelanggaran HAM berat, bukan meminta maaf.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/05/30/154805982/hoaks-jokowi-minta-maaf-kepada-pki?page=all>